

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Daya dukung air Kota Bekasi saat ini kondisinya belum terlampaui dan sangat tergantung dari Saluran Induk Tarum Barat untuk prose pengenceran limbah dan tambahan pasokan debit.
- b. Kebutuhan air di Kota Bekasi pada tahun 2005 adalah sebesar 95.830.903,00 m³/tahun, sedangkan berdasarkan hasil proyeksi sampai tahun 2020 kebutuhan air di Kota Bekasi adalah sebesar 206.970.866,68 m³/tahun
- c. Kondisi daya dukung sumber daya air permukaan (Sungai Bekasi) saat ini belum terlampaui, namun kondisi daya dukungnya akan terlampaui pada tahun 2012.
- d. Dengan adanya tambahan pasokan air dari Jatiluhur melalui Saluran Induk Tarum Barat, daya dukung air di Kota Bekasi terlampaui pada tahun 2023.
- e. Strategi untuk mengoptimalkan daya dukung air Kota Bekasi dapat ditempuh dengan cara:
 1. Strategi untuk mengoptimalkan pengisian air tanah yaitu dengan mengendalikan pembangunan lahan non terbangun menjadi lahan terbangun, (khususnya untuk daerah yang berfungsi sebagai kawasan resapan air) dipertahankan pada angka 30% untuk lahan tidak terbangun, maka resapan air tanah akan sama jumlahnya dengan kondisi saat ini (dengan curah hujan yang dianggap sama), membuat sumur resapan kolektif maupun sumur resapan individual.
 2. Strategi untuk mengoptimalkan fungsi air permukaan, dapat ditempuh dengan: perluasan cakupan pelayanan PDAM, pengelolaan DAS terpadu untuk mengendalikan kerusakan DAS dan mengembalikan fungsi DAS sesuai fungsinya, pengendalian pencemaran pada badan sungai dengan membangun IPAL terpadu.
 3. Strategi untuk mengendalikan pengambilan air tanah: pengembang perumahan diwajibkan menyediakan IPA sederhana, industri diwajibkan

mendaur ulang limbah cair yang digunakan sehingga dapat digunakan kembali sebagai air baku untuk proses maupun air baku untuk domestik. Dengan penerapan strategi diatas, maka Kota Bekasi tidak lagi bergantung pada SITB dan dari aspek hidrologis dapat dikatakan Kota Bekasi telah menjadi Kota berlanjut. Berlanjutnya pasokan air dapat lebih lama lagi maka upaya yang terpenting adalah melakukan penghematana air (mengendalikan pola konsumsi) dan mendaur ulang air limbah agar dapat dimanfaatkan lagi menjadi air baku untuk air bersih baik untuk sektor domestik maupun non domestik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan daya dukung air di Kota Bekasi adalah:

1. Sebaiknya dibuat kebijakan penataan ruang yang memperhatikan kesesuaian peruntukan lahan, terutama untuk daerah yang seharusnya dikonservasi harus benar-benar di lindungi.
2. Saat ini pembagian zona pelayanan antara PDAM Tirta Patriot dan PDAM Bekasi masih belum jelas, sehingga hal ini dapat menghambat kemudahan monitoring dan inspeksi lapangan, karena terjadi dua kepentingan/institusi dalam satu pelayanan. Oleh sebab itu area pelayanan masing-masing institusi haru sdiperjelas, sehingga jumlah penduduk yang terlayani oleh PDAM dapat maksimal sehingga mengurangi eksploitasi terhadap air tanah.
3. Mengkaji ulang peruntukan sungai sebagai saluran pembuangan limbah dan drainase, karena kualitas air sungai yang buruk mengakibatkan biaya pengolahan menjadi mahal.